

**PARTISIPASI SUAMI MENJADI AKSEPTOR KELUARGA BERENCANA  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LUBUK BUAYA  
TAHUN 2023**

**TESIS**

**OLEH**

**AZKIYAUNNISA'**

**2120330216**



**Pembimbing 1 : Dr. Dr. dr. Joserizal Serudji, SpOG, Subsp. KfM**

**Pembimbing 2 : Dr. dr. Amel Yanis, SpKJ (K)**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM MAGISTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2024**

## ABSTRAK

### **PARTISIPASI SUAMI MERNJADI AKSEPTOR KELUARGA BERENCANA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LUBUK BUAYA TAHUN 2023**

**AZKIYAUNNISA'  
2120332016**

Tahun 2022 tercatat Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia berada di urutan ke-130 dari 199 negara. Tingginya jumlah penduduk dan masih rendahnya peringkat IPM Indonesia di dunia, maka terus dilakukan upaya penanganan seperti Program Keluarga Berencana, namun partisipasi suami menjadi akseptor KB masih rendah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi mendalam mengenai faktor-faktor yang melatarbelakangi partisipasi suami menjadi akseptor keluarga berencana di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya Tahun 2023.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya dari bulan November 2022 hingga Desember 2023, dengan teknik *purposive* dan *snowball sampling*. Informan utama adalah suami, dan informan triangulasi adalah istri, orang tua, kader, teman dan juga bidan.

Hasil penelitian ini ditemukan beberapa kategori yang berhubungan dengan fokus penelitian, yaitu persepsi, sikap, sosialisasi, pengetahuan, kenyamanan, pengalaman, sumber informasi, komunikasi pasangan, sosial budaya, serta kekhawatiran penggunaan KB. Adanya persepsi agama dan adat ditemukan pada penelitian ini. Ditemukan sikap negatif suami serta hanya sosialisasi KB wanita yang diberikan oleh tenaga kesehatan. Pengetahuan suami mengenai kontrasepsi pria masih terbatas. Sumber informasi KB didapatkan dari pengalaman, media elektronik dan media sosial. Adanya komunikasi pasangan tidak membuat suami mau berpartisipasi menjadi akseptor KB. Ketidaknyamanan dalam menggunakan kondom adalah mengurangi kenikmatan saat berhubungan seksual. Tiga dari tujuh orang suami sudah pernah menggunakan kondom, serta kekhawatiran dalam penggunaan KB yaitu kecemasan terjadinya seks bebas dan adanya kebocoran pada kondom. Kesimpulan dari penelitian ini adalah masih adanya sikap negatif mengenai KB sehingga penggunaan alat kontrasepsi oleh suami masih rendah.

**Kata Kunci** : *Partisipasi suami, Akseptor, Program Keluarga Berencana*

## ABSTRACT

### THE HUSBAND'S PARTICIPATION BECOME ACCEPTOR IN FAMILY PLANNING AT PRIMARY HEALTH CARE LUBUK BUAYA'S WORKING AREA IN 2023

AZKIYAUNNISA'  
2120332016

In 2022, Indonesia's Human Developmental Index (HDI) was 130<sup>th</sup> out of 199 countries. The high population and Indonesia's low HDI ranking in the world make the family planning program has been continued to deal with it, however, husband's participation as family planning acceptors was still low. The aim of this research was to obtain in-depth information regarding the factors behind the husband's participation in becoming a family planning acceptor at Primary Health Care Lubuk Buaya's working area in 2023.

This research was qualitative research with a phenomenological approach. The research was carried out in the work area of Primary Health Care Lubuk Buaya from November 2022 to December 2023, with purposive techniques and snowball sampling. The primary informant was the husband, and the triangulation informants were the wife, parents, cadets, friends and midwives.

The results of this research were found several categories related to the research focus, namely perceptions, attitudes, socialization, knowledge, convenience, experience, sources of information, couple communication, social culture, and concerns about the use of family planning. The existence of religious and traditional perceptions was found in this research. It was found that the husband had a negative attitude and there was only socialization of female family planning provided by health workers. Husbands' knowledge about male contraception is still limited. Sources of family planning information are obtained from experience, electronic and social media. The existence of partner communication does not make the husband want to participate as a family planning acceptor. The inconvenience of using a condom is that it reduced pleasure during sexual intercourse. Three out of seven husbands have used condoms, and concerns about using birth control include anxiety about free sex and the presence of leakage on the condom. The conclusion of this research was there are still negative attitudes regarding family planning so the use of contraceptives by husbands is still low.

**Keywords:** *Husband's Participation, Acceptor, Family planning program*